

# DAILY MARKET RECAP

20 MEI 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**  
 IHSG berhasil berakhir pada zona positif seiring dengan nilai tukar rupiah yang berakhir pada zona positif dengan keputusan BI untuk mempertahankan suku bunga acuan.  
 Bursa Saham Asia berakhir menguat ditengah optimisme pasar mengenai hasil uji vaksin serta pemulihan ekonomi.  
 Bursa Saham AS dan Eropa terlihat berakhir melemah ditengah kekhawatiran hasil uji vaksin dan optimisme yang mulai memudar.  
 Kurs USD/IDR | 14820 | Kurs EUR/USD | 1.0944 |  
 IHSG per 19 MEI 2020 | 4.548,66 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,50	0,08
FED RATE *MEI-20	0,25	(0,80)

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	18-May	19-May	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,66	7,58	(1,07)
Indonesia USD 10yr	2,88	2,78	(3,58)
US Treasury 10yr	0,73	0,69	(5,23)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,1000
1 Mth	4,8092	0,1708
3 Mth	4,8977	0,3766
6 Mth	5,1050	0,6281
1 Yr	5,3039	0,7183

Bursa Saham Dunia			
	18-May	19-May	%Change
IHSG	4.511,06	4.548,66	0,83
LQ 45	660,47	671,07	1,61
S&P 500 (US)	2.953,91	2.922,94	(1,05)
Dow Jones (US)	24.597,37	24.206,86	(1,59)
Hang Seng (HK)	23.934,77	24.388,13	1,89
Shanghai Comp (CN)	2.875,42	2.898,58	0,81
Nikkei 225 (JP)	20.133,73	20.433,45	1,49
DAX (DE)	11.058,87	11.075,29	0,15
FTSE 100 (UK)	6.048,59	6.002,23	(0,77)

**FX**  
 Sebagian mata uang di Asia menguat terhadap USD kemarin setelah data yang positif dari uji coba tahap awal vaksin virus corona mengangkat sentimen terhadap aset-aset yang lebih berisiko. Spot dibuka di 14,800-14,850, lebih rendah dibandingkan penutupan hari sebelumnya di 14,920. Spot kemudian stabil di 14,820-14,840 sebelum menyentuh level terendah di 14,815. Spot naik sedikit paska pengumuman mengenai keputusan Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di 4.5% dan ditutup di 14,810-14,820. Hari ini spot dibuka di 14,780 - 14,820.  
 Mata uang majors masih melanjutkan trend penguatan terhadap USD paska keluarnya berita positif mengenai uji vaksin Moderna dan rencana stimulus beberapa bank sentral. Namun, trend penguatan EUR terhadap USD sedikit tertahan pada sesi perdagangan Eropa kemarin setelah komentar dari Menteri Perekonomian Perancis, Bruno Le Maire, yang memberikan klarifikasi bahwa rencana penambahan stimulus sebesar 500 miliar EUR kemungkinan baru akan siap dikeluarkan ditahun 2021. Sementara itu, China diberitakan akan mengenakan tarif kepada 80% impor dari Australia untuk produk gandum dan berpotensi meluas ke produk-produk lainnya seperti wine dan susu. Tindakan tersebut diambil oleh China untuk merespons pihak Australia yang meminta adanya investigasi dalam mencari sumber dari virus corona. EUR menguat 0.08% ke level \$1.0924, total kenaikan 1% terhadap USD dalam dua hari terakhir. Disaat yang sama, GBP menguat 0.39% terhadap USD ke level \$1.2260. Penguatan GBP sedikit tertahan oleh isu Brexit dan spekulasi mengenai suku bunga negatif.



**Pasar Obligasi**  
 Pasar obligasi masih mengalami penguatan dikarenakan permintaan tinggi dari asing sehingga mencapai level 7.53% sebelum pengumuman suku bunga acuan BI. Paska pengumuman BI menetapkan suku bunga acuan tidak berubah pada 4.5%, beberapa pelaku pasar melakukan aksi jual, tetapi langsung diserap akibat permintaan yang masih tinggi. Menjelang libur panjang, likuiditas menjadi lebih tipis.

**Pasar Saham**  
 Pada penutupan Selasa, 19/05, IHSG kembali mencatatkan penguatan sebesar +0,833% dan berakhir pada level 4,548.656. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham—saham besar pilihan terlihat dari kenaikan IDX30 (+1,66%) yang lebih tinggi daripada kenaikan IHSG pada penutupan kemarin sore. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 2,076 Triliun. Tujuh (7) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan sektor properti yang meningkat sebesar +2,04%, sektor finansial meningkat sebesar +1,95% dan sektor pertanian menguat sebesar +1,92%. Industri barang konsumsi melemah sebesar -0,77% dan sektor pertambangan mengalami kelemahan sebesar -0,27%.  
 Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona hijau ditengah pelonggaran lockdown di beberapa negara serta hasil uji coba fase satu dari Moderna Inc. yang positif.  
 Bursa Saham AS terlihat berakhir melemah didorong dengan kekhawatiran dari laporan studi vaksin dari Moderna Inc. Bursa Saham Eropa berakhir melemah setelah optimisme investor mengenai paket stimulus mulai memudar.

Cross Currencies			
	19-May-20	20-May-20	% Change
USD/IDR	14880	14820	(0.40)
EUR/IDR	16235	16218	(0.10)
JPY/IDR	138.55	137.50	(0.76)
GBP/IDR	18160	18188	0.15
CHF/IDR	15311	15280	(0.20)
AUD/IDR	9716	9712	(0.04)
NZD/IDR	8993	9048	0.60
CAD/IDR	10668	10645	(0.22)
HKD/IDR	1920	1912	(0.39)
SGD/IDR	10487	10470	(0.16)

Major Currencies			
	19-May-20	20-May-20	% Change
EUR/USD	1.0911	1.0944	0.30
USD/JPY	107.41	107.78	0.35
GBP/USD	1.2205	1.2273	0.56
USD/CHF	0.9725	0.9699	(0.26)
AUD/USD	0.6530	0.6554	0.36
NZD/USD	0.6044	0.6105	1.01
USD/CAD	1.3948	1.3923	(0.18)
USD/HKD	7.7511	7.7504	(0.01)
USD/SGD	1.4190	1.4155	(0.25)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."